

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan, dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu tinjauan terhadap berbagai fakta yang terjadi dilapangan. Dalam penelitian ini, yang akan diungkap adalah “Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembinaan Sikap Dan Keterampilan Beragama Siswa (Studi Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Bukittinggi) ”.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Metode yang digunakan untuk mengungkapkan permasalahan penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi dilapangan yang menjadi objek peneliti sebagaimana adanya tanpa maksud mengkomparasikan atau membandingkan. Arikunto mengatakan bahwa penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya fenomena yang terjadi tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan.²

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 4

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h, 24

Pendekatan kualitatif ini cocok digunakan dalam penelitian ini karena sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, yaitu :

- 1) Latar ilmiah (*natural setting*),
- 2) Manusia sebagai alat (instrument),
- 3) Metode kualitatif
- 4) Analisis data bersifat induksi
- 5) Teori dasar *grounded theory*
- 6) Bersifat deskriptif,
- 7) Adanya “batas” yang ditentukan oleh “fokus”,
- 8) Lebih mementingkan proses dari pada hasil,
- 9) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data,
- 10) Desainnya bersifat sementara, dan
- 11) Hasil penelitian dirumuskan dan disepakati bersama.³

Berdasarkan teori di atas pendekatan yang cocok digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Kurikulum 2013 dalam pembinaan sikap dan keterampilan beragama siswa (studi pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Bukittinggi).

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Bukittinggi, yang beralamat di simpang 3 Aur Kuning Bukittinggi. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut: (a) tahap pra lapangan, (b) tahap pelaksanaan penelitian, (c) tahap analisis data, (d) tahap perumusan temuan, (e) tahap pembuatan laporan hasil penelitian.

Waktu yang akan direncanakan dalam penelitian ini mulai dari bulan April 2015 sampai Juni 2015.

³Lexy J. Moleong, *Op Cit.*, h. 5

C. Sumber Data dan Informan Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah subjek tempat memperoleh data.⁴ Sedangkan informan adalah orang-orang yang banyak mengetahui dan memahami serta mau meluangkan waktu untuk memberikan data-data yang dibutuhkan, kemudian mereka juga adalah orang-orang yang dapat dipercaya.

Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk lebih jelas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama atau pengambilan data yang dihimpun oleh peneliti.⁵ Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran PAI. Dari sumber data primer ini penulis berupaya memperoleh data tentang implementasi kurikulum 2013 dalam pembinaan sikap dan keterampilan beragama (studi pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Bukittinggi).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah orang-orang yang memberikan informasi pendukung untuk menguatkan data penelitian tentang implementasi Kurikulum 2013 dalam pembinaan sikap dan keterampilan beragama siswa (studi pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Bukittinggi). Adapun yang menjadi

⁴Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h.102

⁵Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h

sumber data sekunder atau informan pendukung penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan siswa SMA Negeri 3 Bukittinggi.

Pemilihan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana peneliti cenderung memilih informan yang memenuhi kriteria tertentu dan dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang akurat dan mengetahui permasalahan penelitian secara mendalam.⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dimaksud di sini merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan. Untuk memperoleh data yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpul data sesuai dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan 3 teknik, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁷ Observasi juga berarti pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Selama kegiatan observasi adakalanya peneliti hanya berperan sebagai pengamat dan di waktu lain peneliti terlibat secara terbatas dalam kegiatan yang mereka lakukan. Hal ini, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh James Parely sebagaimana yang dikutip oleh Sanafiah Faisal, bahwa observasi dapat dilakukan dalam lima tingkatan, sebagai berikut:

⁶Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h 98

⁷Cholid Narkabo, et al., *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h 70

- a. *Non participation* (tanpa partisipasi), yaitu peneliti berperan sebagai pengamat dan tidak ikut melaksanakan aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian.
- b. *Pasif participation* (partisipasi pasif), yaitu peneliti berperan sebagai pengamat dan tidak ikut melakukan kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian dalam situasi sosial subjek penelitian.
- c. *Moderate participation* (partisipasi sedang), yaitu peneliti terlibat secara terbatas dalam aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian.
- d. *Actif participation* (partisipasi aktif), yaitu peneliti melakukan aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian.
- e. *Complete participation* (partisipasi penuh), yaitu peneliti melakukan segala sesuatu yang dilakukan oleh subjek penelitian.⁸

Penggunaan metode observasi ini dengan maksud agar peneliti dapat melihat kondisi *ril* pada saat penelitian dan dapat secara langsung melakukan pencacatan terhadap semua gejala dan fakta dari objek yang diteliti tanpa ada pertolongan alat lain untuk kepentingan tersebut.

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi Kurikulum 2013 dalam pembinaan sikap dan keterampilan beragama siswa (studi pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Bukittinggi. Dalam pembuatan catatan lapangan, peneliti akan menempuh langkah-langkah, sebagai berikut: membuat catatan, menyediakan buku harian pengalaman lapangan, dan membuat catatan kronologis.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada penyelidikan, yang pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab.⁹ Teknik wawancara terdiri dari

⁸Sanafiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar Dan Aplikasinya*, (Malang: Yayasan Asih Asah Asuh, 1990), h.54

⁹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 1981), h, 136

tiga jenis, yaitu wawancara struktur (*structure interview*), wawancara semi terstruktur (*semistructured interview*), dan wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*).¹⁰

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semistuktur atau *in dept interview* (wawancara yang mendalam). Hal ini dipilih dengan pertimbangan situasi dan kondisi wawancara serta kebutuhan akan informasi yang dapat berkembang setiap saat. Wawancara akan dilakukan kepada:

- a. Kepala sekolah SMA Negeri 3 Bukittinggi
- b. Waka kurikulum SMA Negeri 3 Bukittinggi
- c. Guru mata pelajaran PAI SMA Negeri 3 Bukittinggi.
- d. Siswa SMA Negeri 3 Bukittinggi.

Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut dengan pedoman wawancara (*interview guide*) dengan memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk direspon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan tersebut mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian.¹¹

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h 233

¹¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya), h.216

Untuk melakukan wawancara tersebut maka penulis melakukan langkah-langkah yang akan digunakan dalam teknik wawancara adalah:

- a. Membuat persiapan untuk wawancara
- b. Membuat pedoman wawancara
- c. Mencatat setiap hasil dari wawancara yang dilakukan berupa pencatatan langsung yang dilakukan di lapangan, pencatatan ulang di rumah saat kembali dari penelitian, dan menggunakan alat perekam (*recording*).

3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi (*documentacy study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹² Studi dokumentasi juga dapat diartikan dengan analisa terhadap dokumen berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu, baik yang berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang atau lembaga. Dokumen-dokumen tersebut terkait dengan implementasi kurikulum 2013, baik dalam bentuk perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru (RPP), rekapitulasi nilai siswa, maupun dokumen lain yang terkait dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif. Analisis data dilakukan secara simultan yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan: reduksi data (*data*

¹²*Ibid.*, h.221

reduction), penyajian data (*data display*), kesimpulan dan verifikasi (*conclusion:drawing/verifying*).¹³

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dengan kata lain reduksi data ialah proses penyederhanaan data, memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data penelitian kualitatif berlangsung, baik dalam bentuk ringkasan, mengkode, menelusuri tema, dan membuat gugus-gugus, membuat partisipan dan menulis memo. Dalam penelitian kualitatif, reduksi data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari analisis data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data ialah proses pengorganisasian untuk memudahkan data dianalisis dan disimpulkan. Proses ini dilakukan dengan cara membuat matrik, diagram atau grafik, sehingga dengan begitu peneliti dapat memetakan semua data yang ditemukan dengan sistematis. Penyajian menurut Milles dan Huberman merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data ini merupakan tahapan kedua dari kegiatan analisis data, yakni menyampaikan hasil temuan penelitian kepada pembaca atau peneliti lain.

¹³Milles MB dan Huberman Am, *An Expanded Source Book: Qualitative Data Analysis*, (London: Sage Publication, 1984), h 20

3. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion:Drawing/Verifying*)

Verifikasi merupakan langkah untuk menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kembali ke lapangan mengumpulkan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berpengaruh terhadap hasil akhir penelitian. Sugiyono menyebutkan ada empat karakteristik dalam pengecekan keabsahan data, yaitu: (1) *credibility* (validasi internal), (2) *transferability* (validasi eksternal), (3) *dependability* (reliabilitas), (4) *confirmability* (obyektivitas).¹⁴ Dalam penelitian ini, digunakan tiga karakteristik pengecekan keabsahan data, yaitu:

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Kreabilitas data digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan kesesuaian antara pengamatan dengan kenyataan lapangan, untuk membuktikan data yang diperoleh sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Berbagai macam cara pengujian kreabilitas data atau kepercayaan

¹⁴Sugiyono, *Op Cit.*, h 367

terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan (a) ketekunan pengamatan, (b) peningkatan ketekunan, (c) triangulasi, (d) diskusi teman sejawat, (e) kecukupan referensi, (f) analisis kasus negatif (g) pengecekan anggota.

Dari ketujuh teknik pencapaian kredibilitas data tersebut, yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Ketekunan pengamatan.

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari, dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci. Ketekunan dalam penelitian ini menunjukkan suatu kegigihan dalam menemukan atau mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam dan data yang belum ada, diupayakan keberadaannya.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk memvalidasi data dan menguji tingkat kredibilitas data yang diambil melalui penelitian kualitatif. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, yaitu:

- 1) Triangulasi Sumber, triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

- 2) Triangulasi teknik, triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- 3) Triangulasi waktu, triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda

c. Pengecekan Anggota

Melalui pengecekan anggota ini, berusaha melibatkan informan untuk mengecek keabsahan data untuk mengkonfirmasi data antara interpretasi data peneliti dengan subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti kembali menemui wakil kepala madrasah bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang sarana prasarana, bidang mutu dan bidang keagamaan untuk mengkonfirmasi data-data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.

2. Kebergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan data adalah kriteria menilai apakah proses penelitian bermutu atau tidak. Kebergantungan berfungsi untuk menghindari kesalahan dalam memformulasikan hasil penelitian. Dalam hal ini, langkah yang dilakukan adalah melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing yang

telah ditunjuk oleh pihak prodi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang.

3. Kepastian (*Confirmability*)

Konfirmabilitas dalam penelitian ini dilakukan bersamaan dengan dependabilitas, perbedaannya terletak pada orientasi penilaiannya. Konfirmabilitas digunakan untuk menilai produk (hasil) penelitian, terutama yang berkaitan dengan temuan penelitian. Sedangkan dependabilitas digunakan untuk menilai proses penelitian, mulai dari pengumpulan data sampai pada bentuk laporan yang terstruktur dengan baik. Dengan adanya dependabilitas dan konfirmabilitas ini diharapkan hasil penelitian memenuhi standar penilaian kualitatif.